

EVALUASI PENERAPAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK VIP MA'ARIF NU 1 KEMIRI

Edi Tetra Wibowo

Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo

E-mail: [*tetrakwibowo21@gmail.com](mailto:tetrakwibowo21@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai upaya peningkatan kompetensi siswa pada program keahlian Teknik Ototronik di SMK VIP Ma'arif NU 1 Kemiri. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan dengan melibatkan 30 siswa kelas XII sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan 30 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir pernyataan valid ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel } 0,514$), sedangkan uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha 0,76 (reliabel). Analisis deskriptif menunjukkan rata-rata skor penerapan PKL sebesar 64 (kategori Baik) dan kemampuan memahami siswa sebesar 72 (kategori Baik). Uji korelasi Pearson menghasilkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,72 dengan $p\text{-value } 0,00001$, yang mengindikasikan hubungan positif yang signifikan antara penerapan PKL dengan peningkatan kompetensi siswa. Temuan ini memperkuat peran PKL sebagai strategi efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kerjasama sekolah dengan dunia industri serta optimalisasi pembimbingan selama PKL K

Kata kunci

Praktik Kerja Lapangan, Evaluasi, Kompetensi

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of Field Work Practice (PKL) as an effort to improve student competency in the Ototronics Engineering expertise program at SMK VIP Ma'arif NU 1 Kemiri. A descriptive quantitative approach was used involving 30 class XII students as respondents. Data were collected through a questionnaire with 30 items that had been tested for validity and reliability. The validity test results showed that all statement items were valid ($r\text{-count} > r\text{-table } 0.514$), while the reliability test resulted in a Cronbach's Alpha value of 0.76 (reliable). Descriptive analysis showed an average PKL implementation score of 64 (Good category) and student understanding ability of 72 (Good category). Pearson correlation test yielded a correlation coefficient (r) of 0.72 with a $p\text{-value of } 0.00001$, indicating a significant positive relationship between PKL implementation and improved student competency. These findings strengthen the role of PKL as an effective strategy in improving vocational students' work readiness. This study recommends strengthening school-industry collaboration and optimizing mentoring during PKL.

Keywords

Field Work Practice, Evaluation, Competency

1. PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai pengetahuan teoritis tetapi juga terampil dalam penerapan praktis sesuai dengan tuntutan industri. Salah satu program yang menjadi tulang punggung dalam mencapai tujuan tersebut adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

PKL merupakan bentuk pembelajaran berbasis dunia kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa melalui pengalaman langsung di lingkungan industri (Direktorat Pembinaan SMK, 2017).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK masih relatif tinggi, termasuk di Kabupaten Purworejo. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Oleh karena itu, evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan PKL menjadi penting untuk memastikan program ini benar-benar berkontribusi pada peningkatan kompetensi siswa.

Penelitian ini berfokus pada evaluasi penerapan PKL di SMK VIP Ma'arif NU 1 Kemiri, khususnya pada program keahlian Teknik Ototronik. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis sejauh mana penerapan PKL memengaruhi peningkatan kompetensi siswa, baik dari aspek teknis (*hard skills*) maupun nonteknis (*soft skills*). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perbaikan dan pengembangan program PKL di masa mendatang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-evaluatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII program keahlian Teknik Ototronik SMK VIP Ma'arif NU 1 Kemiri yang telah melaksanakan PKL, dengan jumlah 30 siswa. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* dengan melibatkan seluruh populasi sebagai responden.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 1–4 yang terdiri dari 30 butir pernyataan, terbagi menjadi dua variabel: (1) Penerapan PKL (15 butir) dan (2) Kemampuan Memahami siswa (15 butir). Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan korelasi Product Moment dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,514), sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan batas minimal 0,70.

Data dianalisis secara statistik deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi Pearson Product Moment untuk menguji hubungan antara penerapan PKL dan kemampuan memahami siswa. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software statistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh statistik deskriptif sebagai berikut:

- a) Variabel Penerapan PKL memiliki skor rata-rata 64 (SD = 6,94) dengan kategori Baik.

- b) Variabel Kemampuan Memahami siswa memiliki skor rata-rata 72 (SD = 7,48) dengan kategori Baik.
Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum, pelaksanaan PKL di SMK VIP Ma'arif NU 1 Kemiri telah berjalan dengan baik dan diikuti oleh peningkatan pemahaman siswa terhadap materi kejuruan.
- b. Uji Validitas dan Reliabilitas
- c. Hasil uji validitas
menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada kedua variabel dinyatakan valid, dengan nilai *r-hitung* berkisar antara 0,52 hingga 0,72, lebih besar dari *r-tabel* 0,514. Sementara itu, uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,76, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian konsisten dan dapat dipercaya.
- d. Uji Hipotesis
Uji korelasi Pearson antara penerapan PKL (X) dan kemampuan memahami siswa (Y) menghasilkan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,72 dengan *p-value* = 0,00001. Karena *p-value* < 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerapan PKL dengan peningkatan kemampuan memahami siswa. Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,518 menunjukkan bahwa 51,8% variasi dalam kemampuan memahami siswa dapat dijelaskan oleh penerapan PKL.
- e. Pembahasan
Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Widyastuti (2020) yang menyatakan bahwa PKL memberikan dampak positif terhadap kompetensi siswa melalui pengalaman langsung di dunia industri. PKL memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di sekolah ke dalam situasi kerja nyata, sehingga meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis. Selain itu, PKL juga berkontribusi pada pengembangan *soft skills* seperti disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab (Yuniarto, 2019). Koefisien korelasi yang cukup kuat ($r = 0,72$) menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan PKL sangat menentukan tingkat peningkatan kompetensi siswa. Faktor-faktor seperti kesesuaian tempat PKL dengan program keahlian, kualitas pembimbing industri, dan dukungan sekolah dalam monitoring menjadi kunci keberhasilan program ini. Namun, masih terdapat 48,2% faktor lain di luar model penelitian yang juga memengaruhi kompetensi siswa, seperti motivasi belajar, fasilitas praktikum, dan lingkungan belajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa kesimpulan utama:

- a) Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa SMK VIP Ma'arif NU 1 Kemiri telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan perencanaan. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan kerja lapangan di industri, baik dalam pelaksanaan tugas teknis maupun dalam penerapan disiplin dan tanggung jawab kerja.
- b) Secara keseluruhan, kegiatan PKL di SMK VIP Ma'arif NU 1 Kemiri telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa. Penerapan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan dengan baik mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi siswa SMK, khususnya pada program keahlian Teknik Ototronik

5. DAFTAR PUSTAKA

- BPS Purworejo. (2023). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Purworejo. Purworejo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo.
- BSNP, 2006. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta
- Depdiknas. (2003). Undangundang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Semarang: Aneka Ilmu
- Direktorat Pembinaan SMK. (2017). Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL). Jakarta: Dirjendasma Kemendikbud
- Firdaus, A. (2012). Kesiapan Kerja Siswa SMK: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Fitriana, D., & Latief, M. (2019). Peningkatan Profesionalitas Lulusan SMK melalui Praktik Kerja Lapangan. Jakarta: Penerbit Edukasi.
- Hamalik, O, (2007). Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Handayani, R. (2018). Kerjasama Sekolah dengan Dunia Industri. Jakarta: Pustaka Edu.
- Hardianti, et al. (2022). Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Krisnamurti, A. (2017). Praktik Kerja Lapangan untuk SMK: Teori dan Aplikasi. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Meditama, S. (2021). Pendidikan Vokasi: Solusi Kebutuhan Tenaga Kerja Terampil. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Pranoto, S. (2017). Implementasi PKL untuk SMK. Bandung: Alfabeta.
- Priyo, et al. (2023). Budaya Kerja 5R dalam Meningkatkan Efisiensi Industri. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Sari, D. (2023). Penerapan Budaya 5R di Lingkungan SMK. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Sukmadinata, N. S. (2010). Pendidikan Vokasi dan Pengembangan Kompetensi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suprayitno, et al. (2021). Produktivitas Kerja melalui Budaya 5R. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wena, M. (2005). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyastuti, R. (2020). Efektivitas PKL dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Yuniarto, H. (2019). Soft Skills dan Hard Skills dalam Dunia Kerja. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Zebua, L. (2023). Pendidikan Kejuruan di Era Globalisasi. Jakarta: Penerbit Pendidikan Nasional.